

THE EXCELENCE RESEARCH

DIPONEGORO UNIVERSITY **2010**



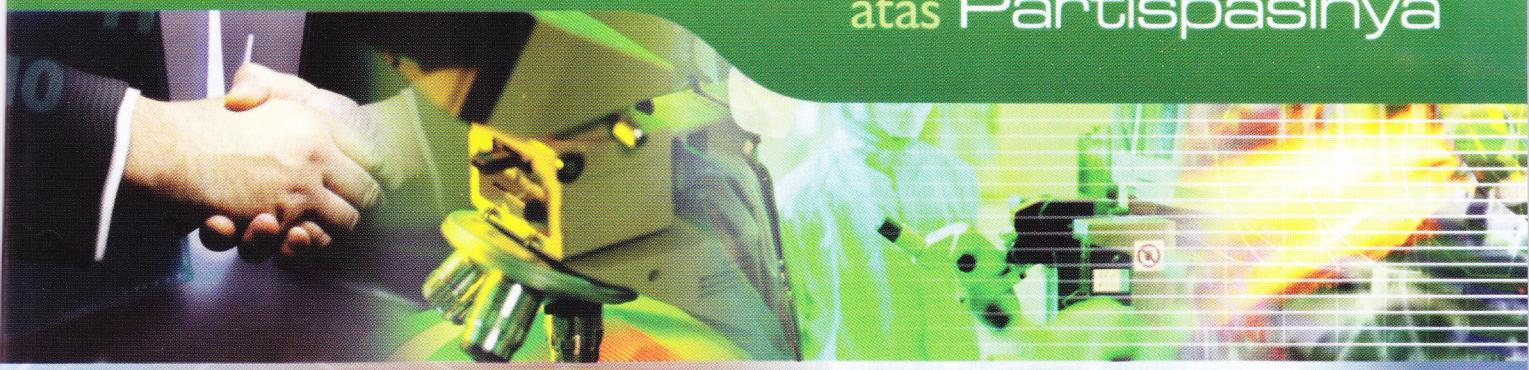
UNIVERSITAS DIPONEGORO

HK
Inovasi Untuk Solusi

 PT. PRO FAJAR

TERIMA KASIH

atas Partispasinya



Tim Penyusun

PENANGGUNG JAWAB

Rektor Universitas Diponegoro

PENGARAH

Prof. Drs. Imam Ghozali, M. Com. Akt. Ph.D

KOORDINATOR

Dr. Ir. Wayan Sukarya Dilaga, MS

KETUA PELAKSANA

Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, M.Sc

Anggota :

Dr. Tri Winarni Agustini, M.Sc

Dr. Dwi retno Lukiwati, MS

Drs. Wahyu Hidayat, Msi

Dr. Ocky Karna Radjasa, Ph.D

Amik Sumarmi, SH., M. Hum

KOMUNIKASI SPONSOR

Indra Dellian

Adeng Desparmen

Slamet Machfro'i, S.Sos

Endang Budi Rahayuni, SE

PRODUKSI

PT. Pro Fajar

ISBN

978-979-19524-1-5

PT. Pertamina (Persero) Niaga BBM • PT. Pilar Pusaka Inti • PT. Bank Mandiri (Persero) • PT. Pembangunan Perumahan (Persero) • PT. Hutama Karya (Persero) The Mochtar Ryadi Institute Foundation
Ditjen Cipta Karya SNVT PPKP • Ditjen Cipta Karya Satker Rehabilitasi Pasca Gempa • PT. Pertamina (Persero) Div. Komunikasi/Brand • PT. Djarum • PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Universitas Semarang • STIKOM London School • PT. Pabrik Cat da Tinta Pasific PT. Prodia Widyahusada • PT. Bank Jateng PT. Cipta Mortar Utama • PT. Jasa Marga (Persero) • PT. Pharos • PT. Bangun Cipta Kontraktor • PT. Kimia Farma (Persero) Wakil Ketua DPR-RI • Badan Musyawarah Perbankan Daerah Jateng • Bank Indonesia • Kantor Hukum Amanah • PT. Berdikari Pondasi Perkasa • PT. Pertamina Pemasaran Jateng • PT. Bursa Efek Indonesia • PT. ASKES (Persero) • PT. Pupuk Sriwidjaya • Dirjen Bina Marga Akademi Teknik Soroako • PT. Kereta Api (Persero)





ISI BUKU

I. KELOMPOK PENELITIAN TEKNOLOGI

ESTIMASI POTENSI SUMBER PANAS BUMI GUNUNG UNGARAN UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK BERDASARKAN KAJIAN GEOFISIKA DAN ANALISA NUMERIK

Agus Setyawan 2

SISTIM PENGERINGAN ADSORPSI DENGAN ZEOLIT (PARZEL) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU DAN EFISIENSI ENERGI PRODUKSI KARAGINAN

Mohamad Djaeni, Aji Prasetyaningrum, Nur Rokhati..... 5

MODEL MATEMATIKA KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN TOL

Mustafid, Bambang Haryadi, Wicaksono 9

MODIFIKASI KAPAL IKAN MENJADI TIPE KAPAL WISATA GUNA RASIONALISASI JUMLAH KAPAL IKAN KARENA OVERCAPACITY

Wilma Amiruddin, Eko Sasmito Hadi, Indradi 13

INTRODUKSI TEKNOLOGI BIOREAKTOR PUPUK CAIR ORGANIK

Seno Johari, Nurwantoro dan Budiyono 18

PENGAMBILAN LOGAM DARI LIMBAH DAN DESALINASI AIR LAUT MENGGUNAKAN POLYMER INCLUSION MEMBRANE (PIM)

M. Cholid Djunaidi, Dwi Siswanta, Retno, Khabibi 24

INTEGRATED CATALYTIC – PLASMA REACTOR DEVELOPMENT FOR ENERGY CONVERSION AND EXHAUST GAS EMISSION REDUCTION

I. Istadi, S. Suherman, L. Buchori, R. Ridhuwan 28

PEMANTAUAN AKTIFITAS SISTEM HYDROTHERMAL GUNUNG UNGARAN DENGAN METODE GEOFISIKA DAN GEOKIMIA

Agus Setyawan dan Yoga Ariwibowo 33

REAKTOR MEMBRAN ENZIMATIK - SISTEM PRODUKSI HEMAT ENERGI UNTUK INDUSTRI GLUKOSA/MALATOSA

I Nyoman Widiasa 36

KOMPAK DESALINATOR MENGGUNAKAN MEMBRAN TERINTEGRASI UNTUK PENYEDIAAN AIR DI KAPAL MILITER/PESIAR

Heru Susanto, I Nyoman Widiasa, Siswo Sumardiono, Luqman Buchori, Berkah Fajar 39

INOVASI TEKNOLOGI UNTUK IMPLEMENTASI PRODUKSI BERSIH DALAM INDUSTRI TAPIOKA

Nyoman Widiasa 41



PENGEMBANGAN PROSES PENGECORAN LOGAM DI UKM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TROMOL REM BUS DAN TRUK PRODUK UKM

Sulardjaka, Agus Suprihanto, Djoeli Satrijo 43

II. KELOMPOK PENELITIAN LIFE SCIENCES

IDENTIFIKASI BIOPIGMEN KAROTENOID

SEBAGAI SUMBER PREKURSOR VITAMIN A ALAMI

Nugraheni, S.A., Radjasa, O.K., Wijayahadi, N., Kusmita, L., Sulistiyan, Majid, M 48

TEKNOLOGI BENIH KARANG UNTUK TERUMBU BUATAN (*Artificial Reef*)

Munasik 55

PEMANFAATAN ASAP CAIR SEBAGAI ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH PADA PENGOLAHAN IKAN ASAP TRADISIONAL

Fronthea Swastawati, YS Darmanto, Tri Winarni Agustini, Eko Nurcahya Dewi 58

UREA SPACE, METODE PENDUGA KOMPOSISI TUBUH SAPI HIDUP YANG TERBUKTI MURAH, CEPAT DAN AKURAT UNTUK SAPI LOKAL INDONESIA

Agung Purnomoadi, Endang Purbowati, Edy Rianto, dan Soeparno 62

MATERIAL KOMPOSIT BIOKOMPATIBEL SEBAGAI IMPLAN TRANSPLANTASI TULANG

Tri Windarti dan Didik Setiyo Widodo 66

MEMPERBAIKI KUANTITAS DAN KUALITAS IKAN HIAS MAS KOKI LOKAL (*Carassius Auratus*) MELALUI EFISIENSI TEKNIK REPRODUKSI DAN SELEKSI

Fajar Basuki 70

THE RISK FACTOR OF OBESITY ON ADOLESCENCE :

The role of energy expenditure and polymorphism of uncoupling protein 2 and 3 genes

Maria Mexitalia, Taro Yamauchi, Damayanti. Sjarif, Hertanto W. Subagio

Takafumi Ishida, Agustinus Soemantri 73

PAKET TEKNOLOGI EKSPLORASI KHAMIR TERMOTOLERAN INDIGENOUS INULINOLITIK UMBI *DAHLIA (Dahlia variabilis Willd)* PULAU JAWA MELALUI TEKNIK FUSI PROTOPLAS DAN APLIKASINYA PADA PRODUKSI *High Fructose Syrup (HFS)*

Wijanarka, Endang Kusdyantini, Hermin Panca Sakti 80

EKAYASA STRAIN BARU LELE DUMBO (*Clarias gariepinus Burchell*) MELALUI SELEKTIVE BREEDING

Fajar Basuki, Titik Susilowati MSi 85

PEMANFAATAN BLOOMING MIKROALGA POLDER TAWANG UNTUK BAHAN BIODIESEL DAN PENGEMBANGAN PRODUKSINYA MELALUI BIOTEKNOLOGI

Hermin Pancasakti Kusumaningrum, Muhammad Zainuri, Aji Prasetyaningrum 88



PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN PAKAN UNGGUL KAYA

KAROTENOID HASIL FUSI PROTOPLAS *Phaffia rhodozyma* dan *Dunaliella*

Hermin Pancasakti Kusumaningrum, Muhammad Zainuri , Endang Kusdiyantini

91

MODEL STRATEGI DAN KOMERSIALISASI SAPI POTONG DALAM KONSEP ZERO WASTE DI KABUPATEN BLORA

Sunarso, L.K. Nuswantoro, IM. Christyanto, Setiadi

95

PENGUNAAN BAHAN ALAMI DALAM PENANGANAN IKAN KEMBUNG SEGAR (*Rastrelliger neglectus*) SELAMA PENYIMPANAN DINGIN

Tri Winarni Agustini, Fronthea Swastawati, Akhmad Suhaeli Fahmi, Eko Susanto

99

PROSPEK PENGEMBANGAN RANSUM AYAM BERBASIS BAHAN PAKAN LOKAL

Retno Murwani

104

BUDIDAYA KERANG RAKSASA UNTUK KOMODITAS EKSPORT

Ambariyanto

111

III. SOSIAL EKONOMI BUDAYA

POLITIK HUKUM TENTANG HAK MENGUASAI NEGARA ATAS SUMBER DAYA AIR

Suteki

116

REKONSTRUKSI HUKUM TENTANG TANAH HAK ULAYAT SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGATASI KONFLIK

Sukirno

122

ADAPTATION STRATEGY TOWARDS CLIMATE CHANGE FOR THE VULNERABLE FISHERIES OF INDONESIA

Agus Hartoko, Indah Susilowati*, Johannes Hutabarat and Tri Winarni Agustin

130

ADAPTATION STRATEGY TOWARDS CLIMATE CHANGE FOR THE VULNERABLE FISHERIES OF INDONESIA

Agus Hartoko, Indah Susilowati*, Johannes Hutabarat and Tri Winarni Agustini

Diponegoro University. Jl. Prof. Sudarto, UNDIP Tembalang Campus. Semarang 50235, Indonesia.

indah-susilowati@rocketmail.com

Introduction

Indonesia covers a vast archipelagic area consisting of more than 17,000 islands stretching about 5,000 km from East to West and about 2,000 km from North to South with a coastline of 80,000 km. The total area of Indonesia is about 1,919,317 sq. km with a total population of about 210 Million in 2009 with a growth rate is 2.34% per annum (BPS, 2009). The situation of vulnerable fisheries resource somehow made fishers and other related parties uncomfortable. As of now, many parties have not prepared for the climate change. From many of landing places in Java reported for changes in: fish production, season time, sea-tides and others indicators of climate change. Therafter to outline the grass-root strategy on adaptation for the climate change in fisheries sector is necessary. The past 25 years since 1980 to 2008, a significant impact of climate change in terms of ecological or oceanographical variables had been detected (such as the Sea Surface Temperature (SST) positive anomaly, the seasonal extreme changes of ocean wind, wave height, etc). These phenomena will change on nutrient cycles, microbial, planktonic and larval community, fish behaviour such as spawning cycles, and ultimately to the marine fish production.

(3) to formulate a strategy on adaptation for the fisheries sector due to climate change. The main data used in the study are marine meteorology indicators such as wind speed and direction, sea surface temperature (SST) for 30 years, 1971–2000 which were collected from National Center for Environmental Prediction (NCEP). Interview with fishers in the study area were also carried out with suitable sample frame. Discussion with key-persons and other competence persons were also done accordingly. The study employed a GIS in marine meteorology (Hartoko and W. Sulisty, 2009) and socio-economics approaches (Susilowati et al., 2004, 2005; 2009) with necessary modification.

The study area are located along the North coast of Java sea with 22 stations. The phenomena of climate change and vulnerability of the fisheries resource are estimated. The world geodetic system (WGS84) for geodetic datum and Geodetic for map projection was used in the digital mapping process. The necessary indicators of GIS in marine meteorology which may affected by the climate change then will be socialized to the competence persons for adaptation using empowerment strategy employed by Susilowati et al. (2004; 2005; 2009).

Materials and Methods

The objectives of the study are: (1) to identify the climate change in the fisheries sector; (2) to analyse the vulnerability of the fisheries sector;

Results and Discussion

The sea surface temperature (SST) plays an important role since it indicates the interface from the atmospheric to the oceanographic environment. In general there were two peak and two crest for SST in a year period. There were two cycles of low (February and August) and high (May and November) SST in average for 30 years (1971 -2000). The most important analysis on SST variability has been done that is the yearly SST variability for 30 years based (1971 to 2000). Before 1980, the anomaly of SST was in below normal, or cooler than its average value. But after 1980 the SST anomaly is above normal. This means that the SST of the Java sea tends to increase after 1980. The global ocean phenomena may incurred due to global warming effect. The fisheries stock in Java sea is found to be declining (Squires et al., 2003; Susilowati et al., 2004b).

This was due to a heavy fishing efforts have been put on by fishers, especially with multi-gears. The impact on vulnerable fisheries in fish stock and environment quality toward the economic gain of micro-and small-fish processors in the study area (Pekalongan, Central Java) was significant. In general the economic gained by fishers in the study area were marginalising and tend to be dissipated particularly due to a fragile of the stock supplied to sustain the food security. Mostly fishers in the study area were powerless (Susilowati et al., 2004a; 2005) and the other hand, the behavior of fisheries resource has changed vulnerably inline with the global change. Therefore, it is indeed need to provide a sufficient prescription to a wake the micro- and small-scale of fishers in adjusting their behavior and habits towards the vulnerable changes in fisheries resource (Susilowati et al., 2008; 2009).

The key indicators of marine meteorology and geophysics (among others are seasonal pattern and climate zonation, wind variability, variability of sea surface temperature, sea water spatial

distribution, etc) need to be disseminated to the fishers and the competent parties as a public information. Thereafter, fishers will be well informed about the current of vulnerability of fisheries resource. Moreover, the fast action on the campaign program (by all means), training or simulation, extensions program, etc are necessary needed to be designed and faster launching accordingly by the competent and relevant stakeholders.

Conclusion

Small-scale fisheries sector in Indonesia which is mostly composed by fisher with 5–30 GT engine fleets are the mainly party who affected by the vulnerable fisheries phenomena. At the moment, mostly small-scale of fishers (hunter, processor, traders, etc) are powerless. They likely have not aware and neither well-informed about the performance nor indicators of vulnerable fisheries. Therefore, empowerment action to the competent stakeholders (academician/ NGO; business, Government; Community) need to be launched simultaneously and integratedly with consideration on climate change and its biodiversity. With a help of the Department of Fisheries, a Board of Meteorology and Geophysics; Office of Community Empowerment; Department of Agriculture; Department of Industrial and Trade; and the Local Government in the respected regions, thus the powerment action could be designed and subsequently launched properly. Lastly, co-managment approach seems will provide a good promise.

References

- BPS. 2009. The Statistics of Indonesia. Jakarta.
- Dale Squires; Ishak hj.Omar; K. Viswanathan; Jeon Yogil, Susilowati. 2003. Excess capacity and sustainable development in Java Sea fisheries. Environment and Development Economics. Vol.8;pp.105-127;2003. Cambridge University Press, United Kingdom

- Hartoko & W Sulistya. 2010. Meteorologi Laut dan Lautan Indonesia. (Undip & BMKG). Forthcoming.
- Susilowati, Indah; Tri Winarni; Mujahirin Thohir; Agung Sudaryanto. 2004a. The Model of Empowerment for Coastal Community (Micro and Small Business) to Support the Food Security in Pekalongan Regency / Municipality-Central Java Province. Research Report. Year I. Unpublished. Ministry of Research and Technology. The Government of Indonesia.
- Susilowati, Indah; Norman Bartoo; Ishak Hj Omar; Yongil Jeeon; K. Viswanathan; Dale Squires; and Niels Vestergaard. 2004b. "Productive Efficiency, Property Rights, and Sustainable Renewable Resources Development in the Mini-Purse Seines Fishery of the Java Sea". Environment and Development Economics. Vol.1; 2004. Cambridge University Press, United Kingdom.
- Susilowati, Indah; Tri Winarni; Mujahirin Thohir; Waridin. 2005. The Model of Empowerment for Coastal Community (Micro and Small Business) to Support the Food Security in Pekalongan Regency/ Municipality-Central Java Province. Research Report. Year II. Unpublished. Ministry of Research and Technology. The Government of Indonesia.
- Susilowati. 2008. The Impact On Vulnerable Fisheries On Food Security And Food Safety In Fish Processing Industry: Case Study In Pekalongan, Central Java – Indonesia. International Conference on the Economic Importance of Fisheries and their Impact on Public Health. 8-10 March 2008. Muscat, Oman.
- Susilowati. 2009. Empowering People in Coping a Severed Sea High-Tide as a Partial of Global Environmental Change in Semarang City – INDONESIA. The 7th International Science Conference on the Human Dimensions of Global Environmental Change, Social Challenges of Global Change. United Nations University (UNU-IHDP). 26-30 April 2009. Bonn, Germany.